



**SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Ambon Ekspres**

**07 Desember 2016**

### **Kadishub Tersangka Kasus Arara**

AMBON,AE.— Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Maluku, Benny Gasperz (BG) resmi menyandang status tersangka. Mantan Kadis Pariwisata Maluku itu disangkakan dalam kasus dugaan korupsi anggaran study kelayakan perencanaan pembangunan Bandara Arara, Kabupaten Maluku Tengah (Malteng), tahun anggaran 2015.

Gasperz merupakan tersangka ketiga setelah sebelumnya tim penyidik cabang Kejaksaan Negeri Maluku Tengah di Wahai, menjerat dua tersangka lainnya. Mereka diantaranya Jhon Rante selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan Widodo Budy Santoso selaku pelaksana proyek.

Kepala Cabang Kejari Malteng di Wahai, Ajit Latuconsina menjelaskan, BG ditetapkan sebagai tersangka setelah dilakukan eksphose berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh penyidik. Yang mana dalam eksphose tersebut, keterlibatan BG dalam kasus yang diduga fiktif itu sangat nampak.

“Berdasarkan bukti-bukti yang telah dikantongi penyidik, dan dari hasil eksphose maka ditetapkan BG sebagai tersangka jilid II dalam kasus study kelayakan perencanaan pembangunan Bandara Arara, Kabupaten Maluku Tengah (Malteng), “jelas Ajit kepada wartawan di kantor Kejati Maluku, Selasa kemarin.

Diungkapkan Ajit, dalam kedudukan kegiatan atau pelaksanaan proyek study kelayakan, BG memikul dua tugas. Pertama selaku Kuasa Pengguna Anggaran dan juga merangkap sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Dari kedua tugas itu, berdasarkan bukti-bukti yang dikantongi ada peran BG sehingga membuat orang nomor satu di Dishub Maluku itu dijerat.

Mantan Kasipidsus Kejari Dobo itu menambahkan, proses penyidikan masih berlanjut sehingga tidak tertutup kemungkinan bakal ada penambahan tersangka baru dalam kasus yang bernilai ratusan juta rupiah itu.



**SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Ambon Ekspres**

Selain itu, jabatan BG selaku PPK yang bertindak untuk menyusun Harga Perkiraan Sementara (HPS) sebelum dilakukan lelang. Selaku KPA, BG juga mengarahkan agar lelang tersebut dimenangkan oleh perusahaan tertentu.**(AFI)**